
PENERAPAN STRATEGI *TEAM QUIZ* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Umi Sarah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Buluh Rampai, Seberida,
Indragiri Hulu, Riau, Indonesia

e-mail: umisarah080@gmail.com

Abstrak

Strategi *team quiz* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dianggap mampu untuk mengatasi pembelajaran yang *teacher centre* karena bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bertanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui care yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik di MIN Buluh Rampai dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa serta prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V MIN Buluh Rampai menggunakan strategi *team quiz*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN Buluh Rampai tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap pertemuan menitikberatkan pada pemahaman materi dan langkah-langkah *team quiz*. Namun pada siklus III pemahaman siswa lebih ditekankan karena untuk lebih mempertajam penerapan strategi *team quiz*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan setelah diterapkan strategi *team quiz* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MIN Buluh Rampai. Hal ini ditunjukkan pada perubahan prestasi belajarnya yang terlihat pada setiap siklus. Yaitu pada siklus I prosentase keberhasilan hanya 36%, pada siklus II meningkat menjadi 54%. Karena prosentase keberhasilan dikatakan berhasil jika mencapai 80%, maka pada siklus III yang mencapai 82% sehingga dikatakan berhasil. Dan ini membuktikan bahwa strategi *team quiz* ini berhasil diterapkan pada pembelajaran bahasa, Arab di kelas V MIN Buluh Rampai. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa strategi *team quiz* dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MIN Buluh Rampai yang berdampak baik terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa menjadi semakin baik.

Kata kunci: Bahasa Arab, *Team Quiz*

Abstract

The *team quiz* strategy is one of the learning strategies considered to be able to overcome teacher center learning because it aims to improve students' responsible ability to what they learn through fun care and actively involve students in the learning process to produce better learning achievement in MIN Buluh Rampai, in learning Arabic. The purpose of this study was to improve student activity and student achievement in learning Arabic in class V MIN Buluh Rampai using *team quiz* strategy. The subjects of this study were all students of class V MIN Buluh Rampai 2013/2014 school year. This study consisted of three cycles. Each cycle consists of two meeting times. Each meeting focuses on understanding the material and steps of the *team quiz*. But in cycle III students' understanding is emphasized because to further sharpen the implementation of the *team quiz* strategy. The results of this study indicate a change after the *team quiz* strategy was applied in learning Arabic in class V MIN Buluh Rampai. This is shown in the changes in learning

achievement seen in each cycle. That is, in cycle I the percentage of success was only 36%, in cycle 11 it increased to 54%. Because the percentage of success is said to succeed if it reaches 80%, make it in the third cycle which reaches 82% so it is said to be successful. And this proves that the team quiz strategy has been successfully applied to language learning, Arabic in the class V Buluh Rampai. Based on the results of this study, researchers concluded that team quiz strategy can be applied in learning Arabic in class V MIN Buluh Rampai which has a good impact on activeness and student learning achievement becomes better

Keywords : Learning Arabic, Team Quiz

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan yang sangat modem seperti ini, bahasa menjadi salah satu hal yang sangat penting. Selain dijadikan sebagai alat komunikasi, bahasa juga sebagai alat untuk mengetahui atau menggali ilmu. pengetahuan. Salah satunya adalah bahasa Arab, sebagai ciri khas bahasa umat Islam yang merupakan entitas terdekat dan juga terjauh. Begitu dekat karena ia senantiasa hadir dalam. keseharian kita, dalam bahasa shalat dan doa misalnya. Begitu jauh karena ia kadang menampilkan wajah kesulitannya untuk dipelajari. Namur demikian, ia adalah satu-satunya bahasa yang mengilhami kita atau ilmu tertinggi yaitu. Quran dan Sunnah.

Dalam. perkembangannya Bahasa Arab menjadi semakin diperhatikan. Terlebih dalam dunia pendidikan. Karena metode konvensional dipandang sudah tidak efektif lagi. Sehingga dibutuhkan metode dan strategi pengajaran yang bervariasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sesuai dengan tujuannya.

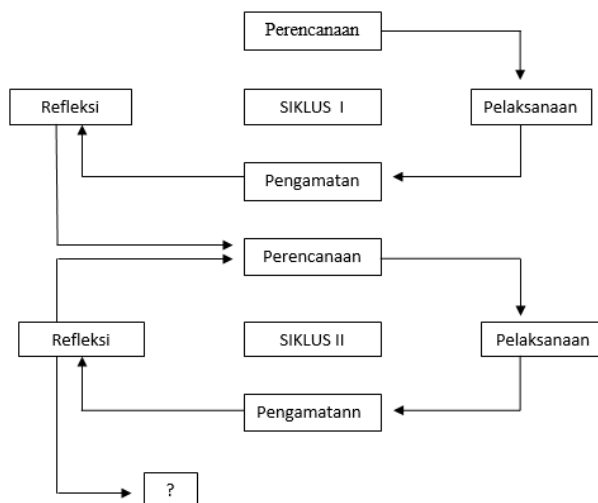
Begitu juga pembelajaran Bahasa Arab di MIN Buluh Rampai, yang selalu berusaha untuk mengembangkannya yang dimulai dari rasa suka kemudian diikuti oleh latihan berbahasa arab yang baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini peneliti sekaligus guru bahasa Arab di MIN Buluh Rampai berkeinginan mewujudkan pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan sehingga berdampak untuk hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) yaitu kajian sistematika dari upaya, perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakantindakan dalam pemebelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut

1) Model Penelitian

Dalam penelitian PTK inidipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa, siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakantindakan pada siklus sebelumnya. Diinana, setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi pen-Incanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian

2) Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *team quiz*. Strategi ini dianggap mampu mengaktifkan siswa dalam belajar di kelas V MIN Buluh Rampai. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I dan Siklus II. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil kelas dengan kolaborator guru kelas 4 yang mampu juga dalam keilmuan bahasa Arab yaitu Bapak Bahrudin, S.Pd.

a. Pra siklus

Tahap ini peneliti melihat dahulu pembelajaran bahasa Arab dengan tidak menggunakan strategi *team quiz* di kelas V yang dipegang langsung oleh peneliti.

Diakhir pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *team quiz* sebagai pembandingan, apakah ada perbedaan pada keaktifan siswa dan hasil belajarnya ketika sudah menggunakan strategi *team quiz* ini.

b. Siklus I

1) Rencana tindakan

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk menyusun perencanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *team quiz* serta menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk bahan ukur yaitu tes formatif pada akhir pembelajaran

2) Pelaksanaan tindakan

Siklus I ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Februari 2014. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *team quiz* secara garis besar sebagai berikut:

- a) Guru memberikan appersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran,
- c) Guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi *team quiz*
- d) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran
- e) Membagi kelas dalam kelompok-kelompok untuk memulai strategi *team quiz* dan memberikan waktu kepada tiap tim untuk mengajukan soal dalam presentasinya
- f) Guru memberikan yang dijawab dan didiskusikan melalui kelompok dengan harapan siswa dapat menuangkan ide berkaitan dengan materi pelajaran yang telah dibahas
- g) Kemudian guru melaksanakan tes formatif secara individual

3) Pengamatan

Pada pengamatan ini peneliti menyiapkan dua instrumen pengamatan yaitu:

- a) Lembar pengamatan hasil belajar siswa
- b) Lembar pengamatan kualitas pembelajaran

4) Refleksi

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi apakah ada yang perlu dipertahankan atau diperbaiki.
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya
- d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus

c. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II yang merupakan tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang akan dilakukan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah
- b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1. Penekanan pada siklus II ini adalah semangat dan keaktifan belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar
- c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa dikelas dengan strategi *team quiz*

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Memberikan gambaran konsep pembelajaran
- c) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi
- d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana, pembelajaran dengan penerapan strategi *team quiz*
- e) Guru melakukan tes formatif secara individual

3) Pengamatan

- a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa, dalam pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran
- b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus yang pertama
- c) Peneliti bersama, guru kolaborator mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar
- d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *team quiz* yang diharapkan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran bahasa, Arab secara maksimal.

3) Kolaborator

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dikerjakan bersama-sama dengan peneliti. Bahan adalah bapak Bahrudin, S.Pd.I yang merupakan salah satu guru yang berkompeten juga dalam bidang bahasa Arab.

4) Waktu dan tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari s.d tanggal 25 Pebruari 2014 yang dilakukan di MIN Buluh Rampai

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN Buluh Rampai yang kebetulan kelas V untuk TP. 2013/2014 hanya ada satu kelas saja dan berjumlah 33 siswa, berbeda dengan Was-Was lainnya yang merupakan kelas paralel.

Teknik Analisis Data

1) Analisis hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif

a) Menghitung skor evaluasi dengan cara:

$$\text{Nilai evaluasi akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad (1)$$

b) Menghitung nilai akhir (NA), dengan cara:

$$\text{Nilaiakhir} = \frac{\text{Tugas} + (2 \times \text{nilai evaluasi akhir})}{3} \quad (2)$$

c) Menentukan batas kelulusan individual siswa(Kriteria Ketuntasan Minimal) di kelas V MIN Buluh Rampai yaitu > 70

2) Analisis data aktivitas siswa dengan kinerja guru

Data aktivitas siswa dan kinerja guru diperoleh dari lembar observasi kemudian dianalisis secara deskriptif presentase

3) Analisa dan tanggapan siswa dan guru

Data tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan dianalisis secara deskriptif kualitatif

Indikator Pencapaian

Adapun indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya adalah:

a. Nilai rata-rata siswa kelas V MIN Buluh Rampai barbs mencapai 70

b. Minimal 80% siswa di kelas V MIN Bulith Rampai tuntas KKM yaitu 70

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Hasil pencapaian prestasi belajar siswa setelah perbaikan pembelajaran siklus I, penulis rekap dalam tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa Siklus I

No	Uraian	Keterangan
1	Nilai rata-rata	64.5
2	Nilai terendah	35
3	Nilai tertinggi	96
4	Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	12
5	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	21
6	Tingkat keturitanan klasikal	36%

Jadi dari tabel rekapitulasi diatas hasil yang dicapai siswa dalam tes fonnatif, penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siklus I benar-benar belum mencapai keberhasilan.

Siklus II

Hasil. pencapaian prestasi belajar siswa setelah perbaikan pembelajaran pada siklus 11, penulis rekap dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa Siklus II

No	Uraian	Keterangan.
1	Nilai rata-rata	70.66
2	Nilai terendah	40
3	Nilaitertinggi	<u>98</u>
4	Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	18
5	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	15
6	Tingkat ketuntasan klasikal	54%

Jadi dari tabel rekapitulasi di atas hasil yang dicapai siswa dalam tes formatif, penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siklus II ada peningkatan keberhasilan itu terlihat dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan klasikal.

Siklus III

Hasil analisis prestasi belajar siswa pada pembelajaran siklus III, penulis rekap pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa Siklus III

Uraian	Keterangan
Nilai rata-rata	79.09
Nilai terendah	65
Nilai tertinggi	100
Banyaknya siswa yang telah mencapai KKM	27
Banyak siswa yang belum mencapai KKM	6
Tingkat ketuntasan klasikal	82%

Jadi dari tabel rekapitulasi di atas hasil yang dicapai siswa dalam tes formatif, penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siklus III, ada peningkatan keberhasilan yang terlihat dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan klasikal.

Perbandingan siklus I, II dan III

Perbandingan siklus I, II dan III mencerminkan kualitas hasil yang dicapai dari proses pembelajaran tersebut. Untuk lebih jelasnya penulis sampaikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 4. Perbandingan hasil pengamatan siklus I, II dan III

No	Aspek Pengamatan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Keaktifan dalam Pembelajaran	65,71%	69%	85%
2	Prestasi Belajar Siswa	36%	54%	82 %

Terlihat pada tabel diatas, ternyata proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *team quiz* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan prestasi belajar siswa.

Dari ketiga siklus terlihat terjadi peningkatan nilai rata-rata dan peningkatan ketuntasan belajar di atas KKM. Rekap dari ketiga siklus, penulis rekap pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Perbandingan prestasi belajar siswa siklus I, II dan III

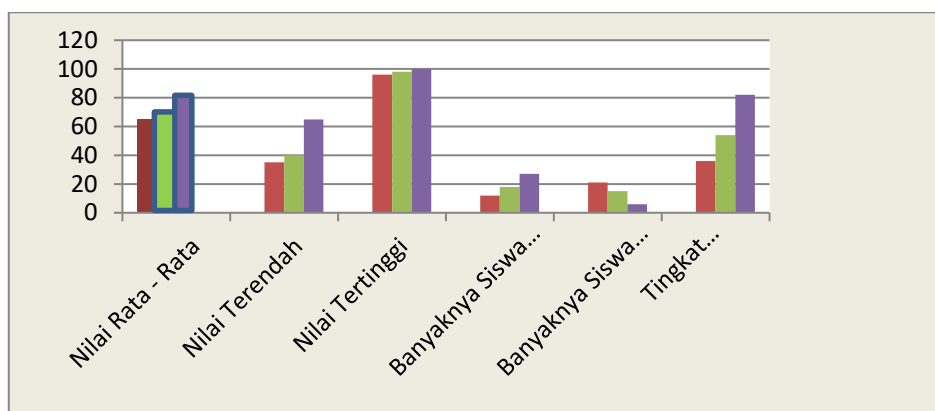
No	Uraian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Nilai rata-rata	64.5	70.66	79.09
2.	Nilai terendah	35	40	65
3.	Nilai tertinggi	96	98	100
4.	Banyaknya siswa yang mencapai KKM	12	18	27

Tabel 5. Perbandingan prestasi belajar siswa siklus I, II dan III (Lanjutan)

5.	Banyaknya siswa yang belum mencapai KKM	21	15	6
6.	Tingkat ketuntasan klasikal	36%	54%	82%

Pembelajaran dengan metode *team quiz* berhasil meningkatkan prestasi siswa. Hal ini terlihat dari pencapaian nilai rata-rata klasikal pada siklus I hanya mencapai 36%. Pada siklus II meningkat menjadi 54% dan pada siklus III mencapai 82%. Untuk lebih

jelasnya penulis gambarkan dalam diagram batang berdasarkan basil tes analisis tes formatif per siklus. Penulis sajikan dalam bentuk diagram batang dibawah. ini:



Gambar 2. Perbandingan Prestasi Siswa Siklus I, II, dan III

Dengan melihat grafik diatas penulis merasa sudah berhasil membawa peningkatan hasil pembelajaran siswa meskipun hasil belum mencapai maksimal. Karena secara umum prestasi anak melebihi KKM yaitu mencapai rata-rata 79.09 dan siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 82% sehingga perbaikan pembelajaran cukup sampai siklus III

SIMPULAN DAN SARAN

Prestasi belajar siswa kelas V pelajaran bahasa Arab tahun 2013/2014 dengan penerapan strategi *team quiz* berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada siklus, I siswa kelas V memperoleh nilai rata-rata 64.5 dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 96. Juga terdapat 12 siswa yang mencapai KKM dan 21 siswa belum mencapai KKM dengan nilai ketuntasan klasikal siklus I 36%. Pada siklus II nilai rata-rata 70.66, nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 98. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM 15 siswa dan 18 sudah mencapai KKM dengan tingkat ketuntasan klasikal 54%. Pada siklus III nilai rata-rata 79.09, nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM ada 6 siswa dan 27 siswa sudah mencapai KKM dengan tingkat ketuntasan. klasikal 82%. Ini membuktikan bahwa dengan penerapan strategi *team quiz* berhasil meningkatkan prestasi siswa.

Penerapan strategi *team quiz* di kelas V MIN Buluh Rampai TP. 2013/2014. Pada proses pelaksanaan pembelajarannya dalam satu kelas dibagi ke dalam tiga kelompok belajar. Dalam setiap kelompok terdapat 11 siswa. Dalam satu kelompok ada yang berperan sebagai master *team quiz* yang tugasnya menyampaikan pertanyaan dan pada kelompok lain. Masing-masing kelompok diminta membuat tiga soal yang berhubungan dengan materi yang akan digunakan untuk30 *team quiz*. Setelah proses *team quiz* selesai, peneliti meminta sekretaristeam *quiz* untuk membacakan dengan keras hasil *team quiz* yang diperoleh setiap masing-masing kelompok. Kemudian peneliti

mengevaluasi hasil kegiatan *team quiz*. Kemudian peneliti memberi tugastambahan berupa soal tes tertulis kepada siswa untuk dikerjakan.

Melalui penerapan strategi *team quiz* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V MIN Buluh Rampai TP. 2013/2014 berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari pencapaian filial rata-rata klasikal pada setiap siklus. Yang terlihat pada siklus I 36% meningkat pada siklus II 54% dan pada siklus III mencapai 82%. Hal ini berdasarkan pada nilai rata-rata per siklus yang berkategori sangat baik.

Bagi siswa khususnya, menggunakan waktu belajar untuk belajar agar hasilnya maksimal,. Konsentrasi dalam belajar, agar pernaftanan didapatkan sehingga dapat mengikuti pelajaran secara katif dan kreatif untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Bagi lembaga sekolah khususnya guru, diharapkan nantinya tidak hanya belajar dan mendidik anak dengan menekankan metode pembelajaran yang *teacher center* melainkan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dalam rangka untuk memperoleh prestasi yang lebih baik. Dengan penggunaan metode dan strategi yang bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Salah satunya adalah *team quiz*, yang mampu meningkatkan keaktifan serta prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bagi penelitian berikutnya hendaknya, strategi *team quiz* bisa diterapkan pada mata pelajaran lain yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara metode dan hasil belajarsiswa. Dapat juga strategi-strategi lain yang relevan dengan keadaan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Silberman, Melvin, 2006, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusa Media
- Muijs, Daniel dan. David Reynolds, 2008, *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mu'tasim, Radjasa, 2004, *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing: Pendekatan Korelasional, Studi Kasus, Survey, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- Sudijono, Anas, 2005, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Helmiati, 2013, *Micro Teaching*, Pekanbaru Makalah Pendidikan, *model pembelajaran*
- Syaekhuddin, dkk, 2009, *Belajar Bahasa Arab Untuk Madrasah Ibtidaiyyah Kelas V*, Jakarta: Erlangga